

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN KERJA DAN EFEKTIFITAS PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP KINERJA GURU

Lukmanul Hakim*¹, Sylvia Sjarlis², Asri³

Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: ¹ lukmanulh796@gmail.com, ² sylvia.sjarlis2013@gmail.com, ³ drasriwwo01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, dan Efektivitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua guru yang berada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 61 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas program BOS berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng (2) Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan efektivitas program BOS berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng (3) Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu efektivitas program BOS. Penulis mengharapkan Kepala sekolah selaku pemimpin harusnya memiliki kemampuan hubungan kemanusiaan yang baik; Lingkungan kerja sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Sehingga perlu lebih diperhatikan; Dana BOS diharapkan dapat dikelola secara transparan dan akuntabel.

Kata kunci: kepemimpinan, lingkungan kerja, efektivitas program BOS dan kinerja guru

Abstract

This research was conducted at the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The purpose of this study was to determine the effect of the Principal's Leadership Style, Work Environment, and Effectiveness of School Operational Assistance (BOS) on Teacher Performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The research data was obtained through a survey of all teachers who were in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency, which amounted to 61 people. The data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software.

The results of this study indicate that (1) the principal's leadership and the effectiveness of the BOS program affect the performance of teachers in the Ujung Katinting Elementary School Inpres Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. While the work environment does not affect the performance of teachers in the Ujung Katinting Inpres Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency (2) Principal leadership, work environment and the effectiveness of the BOS program affect the performance of teachers in the Ujung Katinting Inpres Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency (3) The most dominant

variable affecting teacher performance (Y) is the effectiveness of the BOS program. The author hopes that the principal as a leader should have good human relations skills; The school work environment is the second place besides the family in the formation of children's character and personality. So it needs more attention; BOS funds are expected to be managed in a transparent and accountable manner.

Key words : *leadership, work environment, effectiveness of the BOS program and teacher performance*

PENDAHULUAN

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan (Asf & Mustofa, 2013:155-156).Keberhasilan seorang guru harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, apabila guru telah memenuhi kriteria tersebut berarti seorang guru dapat dikatakan berhasil dan memiliki kualitas yang baik. Sebaliknya apabila seorang guru belum memenuhi kriteria yang baik maka guru belum dapat dikatakan berhasil..

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru seseorang dapat berasal dari dalam individu itu sendiri seperti motivasi, keterampilan, dan juga pendidikan. Ada juga faktor dari luar individu seperti iklim kerja, tingkat gaji, dan lain sebagainya (Asf & Mustofa, 2013:160).

Peran kepala sekolah yaitu sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator yang disingkat menjadi EMASLIM. Namun sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan maka lebih difokuskan pada kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah.

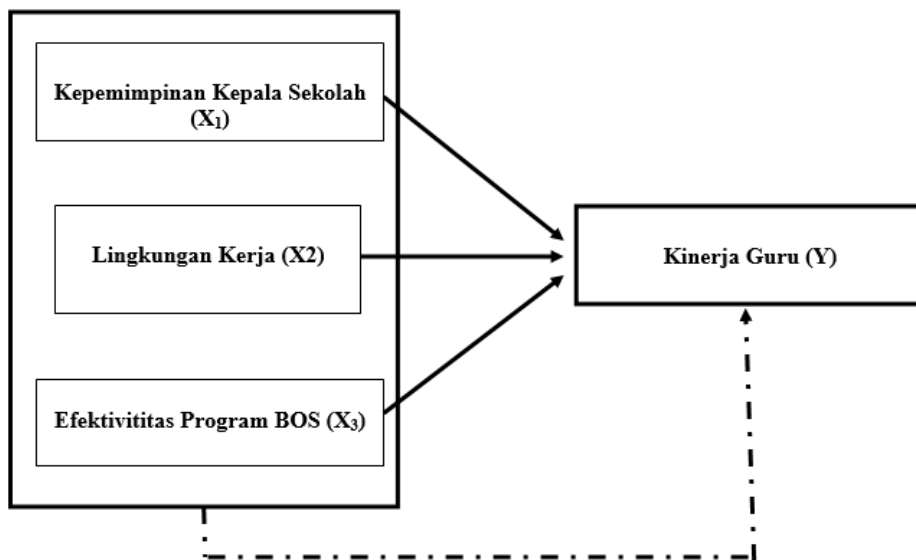
Bagi Sekolah Dasar (SD) pembiayaan pendidikan yang bersumber dari dana BOS pengelolaannya oleh Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Operator komputer (Akbar, 2016). Untuk mengalokasikan dana BOS dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah harus dianalisis besarnya dana yang tersedia dengan kebutuhan komponen-komponen yang dibiayai dengan dana BOS.

Di dalam sebuah lembaga pendidikan kita mengenal beberapa komponen antara lain pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, serta komite sekolah. Selain itu ada juga faktor pendukung lainnya, antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Dalam kegiatan pelaksanaannya ada dua komponen utama yang tidak dapat terpisahkan yaitu pendidik atau guru dan peserta didik. Dalam pelaksanaan belajar mengajar ada komponen penunjang yang wajib ada sehingga kegiatan pembelajaran terpenuhi yaitu kinerja guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Menguasai bahan dan menggunakan sumber belajar untuk membangkitkan proses belajar mengajar aktif melalui pengembangan keterampilan proses, mengenali perbedaan kemampuan peserta didik serta memberikan bimbingan yang diperlukan sehingga nilai proses dan hasil belajar memberikan umpan balik (Wardani, 2014)

Iklim sekolah baik fisik dan non fisik yang kondusif merupakan prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar lingkungan sekolah yang aman dan tertib, optimism dan harapan/ekspektasi yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik adalah contoh iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga yang diperlukan adalah upaya yang lebih intensif.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Gugus SD Inpres Ujung katinting , fenomena yang terjadi antara lain: 1) kurangnya perawatan sarana prasarana dimana dalam dana bos ada peruntukan untuk perbaikan sarana prasarana sehingga kurang maksimalnya pembelajaran karena kondisi yang kurang memuaskan ; 2) adanya kesenjangan guru senior dan guru junior sehingga munculnya iklim yang kurang kondusif yang berakibat dengan kinerja guru; dan 3) kurangnya pemahaman guru terhadap perkembangan teknologi dan informasi di dunia pendidikan, hal ini ditandai dengan hasil supervisi guru yang nilai penggunaan teknologi informasinya tidak pernah meningkat dari waktu ke waktu.4) Adanya kepala sekolah yang belum bisa memosisikan diri sebagai pemimpin yang baik dia masih bersikap otoriter dan egois 5) Masih ada beberapa sekolah yang Tidak transparan,efekti dan efisien penggunaa bantuan dan operasional sekolah.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual.

Keterangan :

- Secara Parsial
- . - Secara Siultan

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. H₁: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, dan Efektivitas Program Bantuan operasional sekolah (BOS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

2. H₂: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, dan Efektivitas Program bantuan operasional sekolah (BOS) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru..
3. H₃: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, dan Efektivitas Program bantuan operasioan sekolah (BOS) yang paling dominan terhadap Kinerja Guru.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik itu survei, analisis data dan kesimpulan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabiitas terhadap instrument penelitian, uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,110	,811		5,066	,000
	GayaKepemimpinanX3	,239	,098	,265	2,441	,018
	LingkunganKerjaX2	-,066	,107	-,079	-,612	,543
	EfektivitasProgramBOSX1	,538	,110	,664	4,894	,000

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 4,110 + 0,239X1 - 0,066X2 + 0,538X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 4,110 menunjukkan bahwa jika variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), lingkungan kerja (X2) dan efektivitas program BOS(X3) sama dengan nol, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,110
- 2) Nilai koefisien regresi 0,239 menunjukkan bahwa jika variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,239(23,9%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi -0,066 menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan kerja (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,066 (6,6%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap..
- 4) Nilai koefisien regresi 0,538 menunjukkan bahwa jika variabel efektivitas program BOS (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,538 (53,8%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap

Pengujian hipotesis secara parsial

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,441 dengan signifikan sebesar 0,018 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,441 > 2,002$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru (H_1) diterimadan (H_0) ditolak.
- 2) Pengaruh lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja guru(Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,612 dengan signifikan sebesar 0,543, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,612 < 2,002$) dan nilai sinifikan lebih besar dari 0,05 ($0,543 > 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru(H_3) ditolakdan (H_0) diterima.
- 3) Pengaruh efektivitas program BOS(X3) terhadap kinerja guru(Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,894 dengan signifikan sebesar 0,000, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,894 > 2,002$) dan nilai sinifikan lebih kecil dari 0,05($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa efektivitas program BOS berpengaruh terhadap kinerja guru(H_2) diterima dan (H_0) ditolak.

Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua varibel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat

signifikansi $< \alpha = 0,05$ Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,819	3	51,940	34,016	,000 ^b
	Residual	87,034	57	1,527		
	Total	242,852	60			

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

b. Predictors: (Constant), EfektivitasProgramBOSX1, GayaKepemimpinanX3, LingkunganKerjaX2

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($34,016 > 2,77$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan efektivitas program BOS terhadap kinerja guru di Gugus SD. Negeri 45 Tombolo Kecamatan Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df1 dan df2 sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom) $df1=3$ (jumlahvariabel independen) dan $df2 = (n-3-1) = 51-1-3$ diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 2,80.

Variabel Paling Dominan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas program BOS merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Variabel efektivitas program BOS mencapai nilai b sebesar 0,538 lebih tinggi dibanding pencapaian nilai b untuk dua variabel lainnya yaitu variabel kepemimpinan kepala sekolah yang hanya mencapai nilai b sebesar 0,239 dan variabel lingkungan kerja yang hanya mencapai nilai b sebesar -0,066

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 3 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,642	,623	1,236

a. Predictors: (Constant), EfektivitasProgramBOSX1, GayaKepemimpinanX3, LingkunganKerjaX2

b. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Tabel 3 menunjukkan nilai R² sebesar 0,642 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan efektivitas program BOS terhadap kinerja guru sebesar 0,642 atau 64,2% variansi kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah (X1), lingkungan kerja (X2) dan efektivitas program BOS (X3) sedangkan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini.

Pembahasan

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah (X1), lingkungan kerja (X2) dan efektivitas program BOS (X3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Artinya semakin baik kepala sekolah dalam memimpin baik guru maupun stafnya akan meningkatkan kinerja gurunya

Para guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, kepala sekolah selalu membantu dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi guru. Kepala sekolahnya menghargai guru-guru dan stafnya, menerima masukan dari gur-guru sehingga produktivitas kerja para guru meningkat. Hal ini membuat kinerja para guru semakin maksimal.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel lingkungan kerja tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan kerja tidak dapat meningkatkan kinerja guru.

Lingkungan di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng tidak memberikan rasa nyaman dalam beraktivitas. Suasana lingkungan yang tandus dan panas mengharuskan setiap ruangan di lengkapi kipas angin atau AC. Bila tidak dilengkapi akan terasa tidak nyaman. Hal inilah yang membuat lingkungan kerja tidak dapat meningkatkan kinerja para guru di Gugus SD

Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Pengaruh Efektivitas Program BOS Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel efektivitas program BOS memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini berarti bahwa program BOS masih ada yang belum efektif penggunaannya sehingga belum bisa meningkatkan kinerja guru.

Program BOS di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng masih ada yang tidak tepat sasaran. Adanya penggunaan Dana Bos yang tidak tepat sasaran membuat program BOS ini tidak efektif. Hal inilah yang bisa membuat kinerja gurunya tidak di pengaruhi oleh program Dana BOS.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja dan Efektivitas Program BOS secara simultan Terhadap Kinerja Guru Di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji F menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah, lingkungan kerjadan efektivitas program BOS secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semua variabel dikombinasikan dapat meningkatkan kinerja guru secara optimal. Dengan kinerja guru yang optimal diharapkan tujuan pendidikan dapat diraih sesuai yang diharapkan.

Kepemimpinan kepala sekolah yang loyal dinamis dan mengayomi akan tercipta suasana kerja yang menyenangkan. Dengan lingkungan kerja yang kondusif akan membuat proses belajar mengajar menjadi lancer. Selain itu Program Dana BOS yang efektif yaitu penggunaannya tepat sasaran akan membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan, Hal tersebut akan membuat suasana lingkungan kerja yang kondusif. Sehingga akan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Pengaruh Variabel yang Dominan Terhadap Kinerja Guru Di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel efektivitas program BOS yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Guru Di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program BOS sangat diperlukan karena sangat mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar.

Dengan adanya program dana BOS sangat membantu siswa-siswi yang kurang mampu. Mereka juga dapat menyelesaikan pendidikannya berkat dukungan program dana BOS. Beberapa sekolah yang tergolong tertinggal pun sekarang sudah maju. Sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai yang akan mendukung suksesnya pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai

berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas program BOS berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan efektivitas program BOS berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu efektivitas program BOS.

SARAN

Penulis mengharapkan Kepala sekolah selaku pemimpin harusnya memiliki kemampuan hubungan kemanusiaan yang baik; Lingkungan kerja sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Sehingga perlu lebih diperhatikan; Dana BOS diharapkan dapat dikelola secara transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F. (2016). Evaluasi Kebijakan Program Pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Analisis Dan Pelayanan Publik*.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Agustina, M., Kristiawan, M., & Tobari. (2021). The Influence of Principal's Leadership and School's Climate on The Work Productivity of Vocational Pharmacy Teachers in Indonesia. *International Journal of Educational Review* 3(1), 63-76.
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Asvio, N., Yamin, M., & Risnita. (2019). Influence of Leadership Style, Emotional Intelligence and Job Satisfaction toward Organizational Commitment (Survey at SMA Muhammadiyah South Sumatera). *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (8).
- Darmiati, D., Kristiawan, M., & Rohana, R. (2020). The Influence of School Leadership and Work Motivation toward Teacher's Discipline. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 32-44. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/8>
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kesumawati, N. dkk. (2019). Pengantar Statistika Penelitian. Palembang: PT Rajagrafindo Persada.
- Kartini, D., & Kristiawan, M. (2019). Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 25-33.

- Komalasari, K., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2020). Principal's Management Competencies in Improving the Quality of Education. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 181-193. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/47>
- Liskayani, L., Kristiawan, M., & Tobari, T. (2019). Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Air Kumbang Berdasarkan Beban Kerja Sesuai dengan Peraturan Pemerintah. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 171-190. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i2.13261>
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Rahmadoni, J. (2018). Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesian Creative School Pekan-baru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 3(2), Juli-Desember 2018.
- Rahmadoni, J. (2018). Perancangan Simulasi Pembelajaran Kriptografi Klasik Menggunakan Metode Web Based Learning. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 34-43. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/intecom.v1i1.160>
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Tobari., Kristiawan, M. & Asvio, N. (2018). The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality in Asean Economic Community (AEC) Era. *International Journal of Scientific & Technology Research* 7 (4).
- Wardani, L. K. (2014). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Kota Tegal. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Widoyoko, S. E. P., & Rinawat, A. (2012). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2 (2012).
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press
- Yuliani, H. (2016). PEMBIAYAAN PENDIDIKANDI SEKOLAH DASAR NEGERI NGROJO. *Jurnal Hanata Widya*.